

FORMULIR HASIL REVIEW SIDANG SKRIPSI / PROPOSAL

Nama Mahasiswa/i : Revina Putri Meilani
NIM : 20220102221
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi / Proposal : Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi,
Tingkat Utang dan Ukuran Perusahaan terhadap
Kinerja Keuangan
Tanggal Sidang : 28 November 2025
Nama Dosen Penguji : HERMANTO, SE, S.KOM, M.ak, CEH, CASF, SFPC™,
RWVCPC™, CSFPC™, LFPC™

A. PENILAIAN UMUM DAN RELEVANSI PENELITIAN

1. Relevansi Topik Penelitian

Topik yang diangkat memiliki relevansi terhadap bidang ilmu dan isu kontemporer. Namun variabel yang digunakan sudah banyak diteliti oleh peneliti lainnya.

2. Kebaruan (Novelty) Penelitian

Penelitian belum memiliki research gap, sehingga tidak memiliki kejelasan atas novelty yang akan dilakukan oleh mahasiswa tersebut, dan perlu dilakukan penambahan artikel ilmiah terindeks scopus agar terlihat lebih komprehensif.

B. PENILAIAN STRUKTUR PENULISAN

Komponen Proposal	Penilaian (Baik / Cukup / Kurang)	Catatan Reviewer
Pendahuluan	Kurang	<ol style="list-style-type: none">Untuk ukuran pendahuluan maksimal 1,5 halaman sesuai dengan pedoman skripsi universitas.Belum terdapat alasan yang kuat dan komprehensif atas sector perusahaan yang akan diteliti,Belum terdapat urgensi setiap variabel yang akan diteliti (variabel Y, X1, X2, X3, dst) serta belum penggunaan citasi tidak menggunakan jurnal yang terindeks scopus,Belum terdapat research gap antara penelitian yang diteliti mahasiswa dengan jurnal sebelumnya [dirangkai jadi satu seluruh jurnal rujukan],Tujuan penelitian hanya berbicara secara global namun tidak dijelaskan secara rinci tujuan penelitian bagi Manajemen, Investor dan Peneliti selanjutnya.

Komponen Proposal	Penilaian (Baik / Cukup / Kurang)	Catatan Reviewer
Kajian Pustaka	Kurang	<ol style="list-style-type: none"> 6. Masih banyak doble spasi (" ") pada 'bagian pendahuluan. 1. Kajian pustaka yang digunakan belum tepat dan tidak menggunakan citasi kronologi state of the art [penemu awal] 2. Masih terdapat penggunaan citasi menggunakan jurnal nasional yang tidak diperkenankan sesuai dengan aturan/ pedoman skripsi. 3. Grand Theory yang digunakan hanya satu sehingga tidak dapat memperkuat hasil Kesimpulan penelitian bila penelitian telah rampung dikerjakan.
Hubungan Antar Variabel	Cukup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada hubungan antar variable (H1) tidak ada kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan dan lebih menjurus ke manajemen laba perusahaan. 2. Pada hubungan antar variable (H2) menjelaskan mengenai penggunaan latar belakang seperti apa yang digunakan. 3. Pada hubungan antar variable (H3) menjelaskan mengenai penggunaan komposisi direktur eksekutif dan non eksekutif tidak jelas, apakah hal ini diatur oleh lembaga regulator di Indonesia.
Metodologi Penelitian	Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terdapat lokasi serta waktu penelitian, 2. Belum terdapat penjelasan mengenai model penelitian yang bersifat kausalitas eksplanatory, 3. Penggunaan kriteria 1 dan 2 hampir sama sehingga kriteria 1 dapat digantikan menjadi kriteria pemilihan sampel 2.
Daftar Pustaka dan Citasi Mendeley	Kurang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terdapat penggunaan mendeley pada setiap kalimat, 2. Penggunaan Citasi masih menggunakan jurnal nasional selain dosen esa unggul, seharusnya menggunakan jurnal internasional, 3. Jurnal Dosen Esa Unggul belum dilakukan citasi minimal 5, 4. Penggunaan Citasi tidak sesuai dengan menggunakan APA 7, hal ini terlihat pada citasi penelitian [Tolong dipelajari penggunaan mendeley dan APA 7]. 5. Masih terdapat kesalahan dalam menggunakan citasi penelitian contoh: "Collins, S. P., Storow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., &

Komponen Proposal	Penilaian (Baik / Cukup / Kurang)	Catatan Reviewer
		Butler, J. (2021). <i>No Title 済無No Title No Title No Title. 17(4), 167–186.</i> "
Lampiran	Kurang	<ol style="list-style-type: none"> Lampiran 1 pada penelitian sebelumnya belum dilengkapi dengan jurnal terindeks scopus Q berapa dan impact factor jurnal tersebut. Lampiran 1 juga hasil pembahasan tidak dilakukan kajian secara mendalam. Lampiran 2 Definisi variable tidak menggunakan jurnal/ buku internasional dimana masih dominan menggunakan jurnal nasional. Tabel Teknik pengambilan sampel [Purposive Sampling] berbeda dengan deskripsi pada metodologi penelitian. Belum terdapat tabel sampel.

C. PENILAIAN SUBSTANTIF

1. Kualitas Permasalahan dan Tujuan Penelitian

Masalah penelitian belum diuraikan secara jelas sehingga issue yang ingin ditangkap menjadi tidak fokus.

2. Kajian Pustaka

Penggunaan grand teori penelitian tidak dijelaskan secara detail, dimana menggunakan agency teori hal ini akan kesulitan dalam melakukan penarikan Kesimpulan pada hasil penelitian.

3. Hubungan antar Variabel

Hubungan antar variable tidak diuraikan secara komprehensif menggunakan variabel secara terperinci.

D. CATATAN PERBAIKAN (REVISION NOTES)

No	Aspek yang Perlu Diperbaiki	Saran Perbaikan
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Perbaiki struktur dan panjang pendahuluan Batasi isi pendahuluan hingga maksimal 1,5 halaman. Pilih narasi yang ringkas, fokus pada konteks masalah, fenomena empiris, regulasi terkait, serta urgensi akademik. Tambahkan justifikasi pemilihan sektor perusahaan Gunakan data empiris terbaru (misalnya laporan OJK/BEI, OECD, IMF) untuk menjelaskan relevansi sektor yang diteliti, seperti pertumbuhan industri, tingkat risiko, kontribusi ekonomi, atau potensi digitalisasi sektor tersebut. Perkuat urgensi variabel penelitian Setiap variabel (Y, X1, X2, X3, dst.) perlu dijelaskan melalui: <ul style="list-style-type: none"> Definisi konseptual dari jurnal internasional bereputasi (Scopus Q1–Q2).

No	Aspek yang Perlu Diperbaiki	Saran Perbaikan
		<ul style="list-style-type: none"> • Temuan empiris dan isu riset terbaru yang menunjukkan gap dalam literatur. • Argumen mengapa variabel tersebut penting bagi perusahaan, investor, regulator, atau akademisi. <p>4. Bangun research gap yang eksplisit dan terintegrasi Rangkai seluruh jurnal pembanding menjadi argumentasi alur kronologis (state of the art) dengan menampilkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Temuan penelitian terdahulu • Keterbatasan riset sebelumnya • Posisi penelitian mahasiswa sebagai solusi atau kontribusi baru • Gunakan minimal 10–15 jurnal internasional Q1/Q2 (misal dari Journal of Banking & Finance, Finance Research Letters, Journal of Corporate Finance). <p>5. Perinci tujuan penelitian berdasarkan audiens (Pembaca) Tulis tujuan yang mengarah pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen: implikasi pengambilan keputusan • Investor: sinyal kualitas informasi dan risiko • Akademisi: ruang kontribusi teoretis dan penelitian lanjutan <p>6. Bersihkan kesalahan format Hilangkan double-spacing yang tidak sesuai dan benahi format mengikuti pedoman universitas.</p>
2	Kajian pustaka	<p>1. Gunakan teori dasar dengan pendekatan kronologis (state of the art) Jelaskan teori mulai dari penemu awal hingga pengembangan terbaru. Misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agency Theory (Jensen & Meckling, 1976) • Signaling Theory (Spence, 1973) • Resource-Based View (Barney, 1991) <p>2. Tingkatkan kualitas referensi Hindari jurnal nasional kecuali untuk regulasi atau konteks Indonesia yang tidak tersedia di jurnal internasional. Dominasi referensi dengan jurnal Scopus Q1/Q2.</p> <p>3. Tambahkan Grand Theory yang relevan Penggunaan satu teori tidak cukup. Tambahkan minimal dua teori untuk memperkuat argumentasi hubungan antar variabel serta landasan metodologis penelitian.</p>
3	Hubungan Antar Variabel	<p>1. Sesuaikan H1 dengan variabel dependen Jika Y adalah kinerja keuangan, maka narasi teori harus fokus pada determinan kinerja keuangan, bukan manajemen laba. Gunakan jurnal seperti <i>Journal of Financial Economics</i> atau <i>Accounting Review</i> sebagai acuan.</p> <p>2. Perjelas latar belakang teoretis H2</p>

No	Aspek yang Perlu Diperbaiki	Saran Perbaikan
		Jelaskan teori dan penelitian terdahulu yang menghubungkan X2 dan Y secara konsisten.
		3. Klarifikasi komposisi direksi pada H3 Sertakan rujukan regulasi Indonesia (OJK, POJK 33/2014 atau POJK 55/2015 terkait Good Corporate Governance). Bandingkan dengan bukti empiris internasional.
4	Metode penelitian	1. Tambahkan lokasi dan waktu penelitian Misal: "Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor X yang terdaftar di BEI periode 2018–2023." 2. Perjelas model penelitian kausalitas-eksplanatori Jelaskan pendekatan analisis yang digunakan, misal regresi panel, fixed/random effect, atau SEM-PLS. 3. Konsolidasikan kriteria sampel Jika kriteria 1 dan 2 serupa, gabungkan menjadi satu kriteria purposive sampling agar lebih ringkas dan logis.
5	Daftar Pustaka dan Citasi Mendeley	1. Gunakan Mendeley secara konsisten Terapkan sitasi otomatis pada setiap kalimat yang merujuk data, teori, atau opini ilmiah. 2. Perbaiki komposisi jurnal rujukan Gunakan jurnal internasional bereputasi, minimal 70–80% dari total referensi. 3. Tambahkan sitasi jurnal dosen internal (Esa Unggul) Cantumkan minimal 5 sitasi dengan tepat dan relevan dalam konteks teori atau empiris. 4. Gunakan format APA 7 dengan benar Perbaiki semua sitasi yang tidak lengkap, salah format, atau duplikasi. 5. Perbaiki referensi anomali Contoh: kutipan "No Title" harus diganti dengan informasi jurnal asli yang benar.
		1. Lengkapi Lampiran 1 Tambahkan: <ul style="list-style-type: none"> • Indeks Scopus (Q1/Q2/Q3) • Impact factor (SJIR/Scimago atau JCR) 2. Perdalam analisis penelitian terdahulu Berikan ringkasan isi jurnal secara kritis: metode, sampel, temuan utama, dan keterbatasan. 3. Gunakan referensi internasional untuk definisi variabel Definisi variabel harus berasal dari jurnal atau buku internasional yang sudah mapan. 4. Selaraskan teknik sampling Pastikan teknik purposive sampling di dalam tabel sama dengan deskripsi di metodologi. 5. Tambahkan tabel sampel yang jelas

No	Aspek yang Perlu Diperbaiki	Saran Perbaikan
		Cantumkan jumlah perusahaan awal, proses screening, dan jumlah final sampel, dan data penelitian.

E. KESIMPULAN

Penelitian silahkan dilanjutkan namun masih banyak yang perlu diperbaiki sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditetapkan universitas, dan perlu peningkatan pemahaman apa yang ditulis/diteliti sehingga dapat dijabarkan secara jelas kepada para penguji sidang.